

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Data Perkembangan Harga berdasarkan Siskaperbapo Triwulan II Kabupaten Pasuruan tahun 2021 antara lain sebagai berikut : Komoditas Rata-rata Rata-rata Rata-rata Rata-rata
Perubahan harga bulan harga bulan harga bulan harga bulan Harga Maret 2021 April 2021
Mei 2021 Juni 2021 Triwulan II Beras - Bengawan 12.263 12.333 12.333 12.333 0,00 - Mentik
10.731 10.833 10.833 10.833 0,00 - Ir 64 9.848 9.833 9.833 9.833 - 0,00 Gula Pasir 11.990
11.998 12.000 11.987 0,00 Minyak Goreng 15.982 16.190 16.533 16.608 0,03 Daging Sapi
108.667 108.911 108.753 108.667 0,00 Daging Ayam Ras 34.007 38.979 39.261 34.827 -0,11
Telur Ayam Ras 22.292 23.178 22.398 23.150 0,00 Cabe Keriting 39.703 49.861 38.858 24.496
-0,51 Cabe Biasa 36.669 47.024 36.019 20.745 -0,56 Cabe Rawit 106.660 58.035 45.761
34.552 -0,40 Bawang Merah 30.087 28.857 27.667 26.311 -0,09 Bawang Putih 25.160 24.878
25.361 24.577 -0,01 Sayur Mayur - Kol/Kubis 8.224 7.356 6.770 5.638 -0,23 - Kentang 12.762
12.685 13.420 12.514 -0,01 - Tomat 7.072 7.661 7.375 6.671 -0,13 - Wortel 9.323 9.052 8.613
8.892 -0,02 - Buncis 10.703 8.273 8.981 12.567 0,52 Berdasarkan Data dari Sistim Informasi
Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok (Siskaperbapo) di Jawa Timur
Triwulan II Tahun 2021 yaitu Perkembangan harga Triwulan II pada komoditas pangan yang
memberikan andil / sumbangan Inflasi di Kabupaten Pasuruan dengan kenaikan harga yang
tidak terlalu signifikan antara lain : Minyak Goreng yang mengalami kenaikan 0,03 % yaitu
sekitar Rp. 16.533,- menjadi 16.608,- atau sebesar Rp. 75,- dan Buncis mengalami kenaikan
0,52% yaitu dari harga Rp. 8.981,- menjadi Rp. 12.567,- dengan kenaikan sebesar Rp. 3.586,-
Untuk Penurunan Harga Berdasarkan Sistim Informasi Informasi Ketersediaan dan
Perkembangan Harga Bahan Pokok (Siskaperbapo) di Jawa Timur Triwulan II Tahun 2021
yang juga memberikan andil dalam Deflasi di Kabupaten Pasuruan antara lain yang terjadi
pada komoditas Pangan yaitu : Dagang ayam Ras, Cabe Keriting, Cabe Biasa, Cabe Rawit
Bawang Merah, Bawang Putih yang mengalami penurunan mulai dari 0,01% sd 0,56% yaitu
mulai dari Rp. 804,- sd Rp. 15.574,-, untuk penurunan tertinggi terjadi pada Cabe Biasa yaitu
sebesar 15.574,- dan Sayur-sayuran seperti Kol/Kubis, Kentang, Tomat dan Wortel yang
mengalami penurunan $\pm 0,01$ % sd 0,23 % yaitu sebesar Rp. 906,- sd Rp. 1.132,- dengan
penurunan paling tinggi terjadi pada Kol/Kubis yaitu sebesar Rp. 1.132,-. Komoditas Rata-rata
Rata-rata Rata-rata Rata-rata Perubahan harga bulan harga bulan harga bulan harga bulan
Harga Triwulan II Maret 2021 April 2021 Mei 2021 Juni 2021 SEMEN - Semen Gresik 50.567
50.784 50.849 50.333 -1,02 - Semen Tiga Roda 47.645 47.667 47.667 47.667 0,00 - Semen
Padang 47.000 47.000 47.000 46.867 -0,28 - Semen Tonasa 46.333 46.167 46.000 46.000 0,00
- Semen Bosowa 46.333 46.167 46.000 46.000 0,00 - Semen Dinamix 46.333 46.167 45.979
45.667 -0,68 BESI BETON (SNI MURNI) - Besi Beton 6 mm (12/9m) 28.000 28.148 28.167
28.167 0,00 - Besi Beton 8 mm (12/9m) 40.667 41.000 41.333 41.333 0,00 - Besi Beton 10 mm
(12/9m) 56.000 57.667 59.333 59.333 0,00 - Besi Beton 12 mm (12/9m) 70.162 73.009 76.333
76.333 0,00 PAKU - Paku Ukuran 10Cm 15.567 15.850 16.133 16.133 0,00 - Paku Ukuran 2
Cm 15.567 15.850 16.133 16.133 0,00 - Paku Ukuran 3Cm 15.400 15.567 15.689 15.968 1,78 -
Paku Ukuran 4Cm 15.400 15.567 15.689 15.967 1,77 - Paku Ukuran 5Cm 15.567 15.850
16.133 16.133 0,00 - Paku Ukuran 7Cm 15.567 15.850 16.133 16.133 0,00 GAS ELPIGI 3 Kg
16.833 16.833 16.833 16.833 0,00 PUPUK - Pupuk KCL Non Subsidi 4.833 4.833 4.833 4.833
0,00 - Pupuk NPK Non Subsidi 7.000 7.000 7.000 7.000 0,00 - Pupuk SP 35 Non Subsidi 3.967
3.967 3.967 3.967 0,00 - Pupuk Urea Non Subsidi 3.533 3.533 3.533 3.533 0,00 - Pupuk ZA
Non Subsidi 2.727 2.733 2.733 2.733 0,00 Sedangkan untuk komoditas Non Pangan
berdasarkan Data dari Sistim Informasi Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga
Bahan Pokok (Siskaperbapo) di Jawa Timur Triwulan II Tahun 2021 Komoditas yang

mengalami andil Inflasi terjadi pada komoditas Paku Ukuran 3 cm dan 4 cm dengan kenaikan 1,78% dan 1.77% atau sebesar Rp. 279,- dan Rp. 278,- dan untuk komoditas yang mengalami penurunan / andil Deflasi antara lain terjadi pada Semen Gresik sebesar 1,02% atau Rp. 516,-, Semen Padang sebesar 0,28% atau Rp. 133,- dan Semen Dinamix sebesar 0,68% atau Rp. 312,-. Penurunan Komoditas tersebut tidak terlalu Signifikan dan tidak terlalu berpengaruh terhadap perkembangan Inflasi karena komoditas tersebut bukan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Data Siskaperbapo untuk Komoditas Pangan Pokok di Triwulan II tidak terlalu signifikan dan merupakan kenaikan yang wajar hal ini terlihat dari beberapa Komoditas yang mengalami kenaikan hanya mencapai 0,01 % sd 0,53% atau sebesar Rp. 75,- sd Rp. 1.132, Sehingga tidak menjadi masalah bagi kenaikan Inflasi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan beserta Satgas Pangan hanya melakukan pemantauan atau monitoring rutin ke pasar-pasar besar di wilayah kabupaten pasuruan menetapkan / jadwal untuk monitoring, Evaluasi dan Pemantauan ke Pasar - pasar di wilayah Kabupaten Pasuruan dan melakukan Koordinasi dengan Perangkat Daerah utamanya lingkup Pertanian dan Disperindag.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan beserta Instansi Vertikal antara lain Polres, Polresta, Kodim Hiswana Migas, BPS dan Perum Bulog melaksanakan High Level Meeting TPID yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2021 dalam rangka untuk menjaga ketersediaan dan keterjangkauan di Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2021 yang dipimpin oleh Wakil Bupati Pasuruan dengan Nara Sumber Bank Indonesia Perwakilan Wilayah Malang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tindak lanjut hasil HLM TPID tanggal 20 April 2021 dengan mengeluarkan Surat Edaran Bupati Pasuruan tanggal 22 April 2021 Nomor : 500/367/424.021/2021 perihal menjaga ketersediaan dan keterjangkauan di Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2021 BUPATI PASURUAN Pasuruan, 22 April 2021 Kepada Nomor : 500/ 367/424.021/2021 Yth. Sdr. Kepala OPD Sifat : Penting se - Kabupaten Pasuruan Lampiran : --- di - Perihal : Menjaga Ketersediaan dan P A S U R U A N Keterjangkauan Harga di Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2021 Menindaklanjuti surat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 19 April 2021 Nomor : EK.2.1/99/M.EKON/04/2021 perihal Menjaga Ketersediaan dan Keterjangkauan Harga di Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2021 serta menindaklanjuti Rekomendasi atas High Level Meeting TPID yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2021, maka dalam rangka menjaga laju inflasi selama bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri tahun 2021 pada sasaran tahun 2021 diharapkan kepada Saudara untuk : 1. Mengintensifkan pemantauan pergerakan, harga kebutuhan bahan pokok secara harian, utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging sapi, daging ayam, telur ayam, minyak goreng dan gula pasir. Data harga harian pada Dinas Perdagangan dan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) (www.hargapangan.id) atau Sistem Informasi

Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok di Jawa Timur (www.siskaperbapo.com) dapat digunakan sebagai referensi. 2. Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di wilayah masing-masing, baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional dan pasar ritel modern. Platform perdagangan online juga dapat dijadikan alternatif pemenuhan kebutuhan maupun pemasaran barang kebutuhan pokok terutama untuk menjaga penerapan protokol kesehatan yang lebih intensif. 3. Melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, kekurangan stok dan penimbunan. 4. Pelaksanaan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) maupun upaya lain dalam rangka menjaga ketersediaan dan stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok lain harus dilaksanakan secara transparan, mengikuti kaidah tatakelola yang baik serta dapat dipertanggungjawabkan. 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pasar murah dalam rangka memastikan efektifitas penetapan lokasi, waktu dan frekuensinya. Pasar murah yang dilakukan oleh pihak di luar pemerintah diupayakan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk menghindari potensi ketidaktepatan penyaluran dan memastikan pemerataan. Pelaksanaan pasar murah harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan/atau dapat memanfaatkan platform digital sebagai alternatif untuk menghindari kerumunan. 6. Melakukan moral suasion secara efektif, terukur dan tidak berlebihan untuk tetap menjaga ekspektasi positif masyarakat atas harga dan ketersediaan paling sedikit berupa : a. Menghimbau kepada seluruh masyarakat melalui berbagai media untuk melakukan pembelian berbagai komoditas pangan secara wajar dan bijak berbelanja. b. Melibatkan segenap tokoh masyarakat dan pemuka agama untuk membantu mendorong masyarakat melakukan bijak berbelanja. a. Menghimbau distributor bahan pangan dan pelaku usaha setempat (pasar tradisional dan pasar ritel modern) untuk tidak menimbun stok dan menaikkan harga secara tidak wajar. Harga acuan komoditas yang ditetapkan Menteri Perdagangan dapat dijadikan salah satu landasan dalam menilai tingkat kewajaran harga di tingkat produsen. b. Melaksanakan inspeksi ke pasar-pasar dan pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok dan kewajaran harga di tingkat produsen. 7. Memastikan kelancaran distribusi pangan dari dan ke lokasi penjualan/pasar dengan berkoordinasi dengan aparat kepolisian setempat. 8. Terkait dengan persiapan Hari Raya Idul Fitri tahun 2021 yang jatuh pada bulan Mei sebagaimana dengan adanya larangan mudik guna mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19, upaya tambahan yang dapat dilakukan adalah melakukan pemantauan dan pemeriksaan kendaraan dari luar kota yang masuk dan memastikan kelancaran kendaraan distribusi Sembako/Kebutuhan Bahan Pokok. Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih dan untuk ditindaklanjuti. BUPATI PASURUAN H.M. IRSYAD YUSUF, SE, MMA